

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah ungkapan tersembunyi yang diungkapkan melalui pandangan terhadap kehidupan nyata, wawasan hidup pengarang, imajinasi pengarang yang tidak ada kaitannya dengan pengalaman pribadi, atau campuran antara pengalaman pribadi dan imajinasi pengarang. Pengarang juga menunjukkan berbagai jenis masalah psikologis yang dihadapi masyarakat dalam karya sastranya.

Banyak orang mengetahui berbagai jenis kondisi mental yang ada pada manusia karena setiap orang memiliki kepribadian, sifat, dan mentalitas yang berbeda. Ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan manusia dapat di sebut psikologi. Aktivitas Intelektual dapat dilihat pada karya sastra. Kajian ini di sebut dengan psikologi sastra. Padahal, sastra dan psikologi bisa mempunyai hubungan simbiosis dalam peran kehidupannya, karena keduanya mempunyai fungsi dalam kehidupan. Psikologi sastra adalah studi tentang refleksi psikologis tokoh-tokoh yang digambarkan oleh pengarang sedemikian rupa sehingga pembaca merasakan persoalan psikologis yang terkandung dalam suatu karya sastra. Psikologi yang di maksud yaitu psikologi para tokoh yang mencakup kepribadian tokoh.

Kepribadian tokoh adalah bagian dari jiwa tokoh dalam sebuah karya sastra. Kepribadian merupakan bagian dari jiwa yang dapat menyusun keberadaan manusia menjadi sebuah satu kesatuan manusia. Sehingga setiap tokoh dapat memahami dengan mudah arti dari “Aku”, “Diri”, “Self” atau pribadi seutuhnya. Jenis kepribadian tokoh dari sifat yang hangat, ataupun sifat yang dingin. Kepribadian neurotik merupakan salah satu contoh kepribadian dari seseorang yang memiliki sedikit daya dukung terhadap terjadinya stress. Salah satu penyebab awal terbentuknya kepribadian neurotik karena adanya perasaan tidak aman dan tidak dihargai pada sang anak yang muncul karena adanya pengaruh dari orang tua maupun lingkungannya, hal ini disebut sebagai kecemasan dasar yang membuat terbentuknya kecemasan neurotik menurut teori Karen Horney.

Teori Neurotik Karen Horney menjelaskan bahwa suatu kepribadian dapat dibentuk berdasarkan kondisi sosial dan budaya, terutama pengalaman masa kecil. Feist dan J. Feist (2010, 204) Horney mengatakan bahwa seseorang yang mengalami kecemasan dasar (*basic hostility*) akan berusaha melawan dengan melakukan tiga metode utama ketika berhadapan dengan orang lain.

- a) Mendekati Orang Lain (*Compliant*) : bentuk kepribadian seseorang yang memiliki sifat ketergantungan seorang individu kepada orang lain.
- b) Melawan Orang Lain (*Aggressive*) : bentuk kepribadian seseorang yang terdorong untuk memperoleh kekuasaan dalam keadaan dan lingkungan tertentu.

- c) Menjauhi Orang Lain (*Detached*) : bentuk kepribadian yang ditandai dengan adanya keinginan seseorang untuk bebas, mandiri, dapat mengandalkan dirinya sendiri, dan memiliki perasaan ingin cepat terbebas dari sebuah komitmen.

Permasalahan yang dialami oleh manusia terkadang tidak hanya terjadi dari orang lain tetapi juga, permasalahan yang terjadi karena diri sendiri yang biasa disebut sebagai konflik internal. Konflik internal adalah konflik psikologis dengan diri sendiri dan dapat diakibatkan oleh konflik antara dua keinginan, keyakinan, dan pilihan yang berbeda. Sama halnya yang digambarkan di Novel *Ningen Shikkaku* yang dimana tokoh utamanya yaitu Oba Yozo memiliki konflik internal yang membuat dirinya bingung ketika harus memutuskan apakah perbuatan yang ia lakukan “baik” atau “buruk.

Karya sastra mengandung unsur – unsur yang dapat membantu membentuk cerita yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang dapat membangun suatu karya sastra dari dalam dan menciptakan struktur suatu karya sastra, seperti : tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa dan amanat dalam suatu karya sastra. Unsur ekstrinsik dipahami sebagai unsur yang menkonstruksi suatu karya sastra dari luar, seperti sosiologi, psikologi, maupun kehidupan dari si penulisnya.

Unsur-unsur yang terkandung dalam novel bersifat intrinsik dan ekstrinsik, dan pada dasarnya mengandung nilai-nilai dan pendidikan yang berguna dalam kehidupan. Untuk memahami sebuah karya sastra, para

sastrawan menggunakan berbagai pendekatan intrinsik dan ekstrinsik, dan bahkan berbagai pendekatan untuk mendapatkan gambaran mengapa penulis menciptakan sebuah karya tertentu dan gagasan seperti apa yang ingin ia sampaikan, atau bagaimana hal itu dapat memengaruhi komunikasi karyanya. Hal ini untuk membantu menggali sebuah makna dibalik karya tersebut dan menikmati keindahannya.

Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah menganalisis kecenderungan neurotik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Ningen Shikkaku*. Novel ini berisi tentang catatan seorang pria yaitu Oba Yozo yang merupakan tokoh utama yang selalu merasa dirinya gagal menjadi manusia, merasa hidupnya penuh dengan aib. Catatan pertama yang dimulai dengan pengakuan tokoh utama yang menggunakan lawakkan untuk menipu dirinya sendiri, menipu orang lain, membuat kesalahan yang tidak dapat diperbaiki, lantas menjatuhkan keputusan atas dirinya sendiri bahwa ia gagal menjadi manusia. Catatan kedua yang berisi mengenai perjalanan hidupnya pada masa remaja sampai dewasa, menceritakan kehidupannya di Tokyo dan mulai mengenal dunia luar. Catatan ketiga di lanjut dengan gagalnya percobaan bunuh diri pertama yang dilakukan tokoh utama. Kejadian tersebut membuat dirinya dijauhi oleh ayah dan mengharuskan dirinya tinggal dengan kerabat ayahnya. Sampai pada akhir cerita yang menunjukkan bahwa tokoh utama di tempat kan di rumah sakit jiwa oleh temannya dan kerabat ayahnya itu. Hingga kakak sulungnya membawa dirinya balik ke kampung halamannya dan

menempatkan dirinya tinggal di sebuah rumah tua hanya dengan seorang wanita tua yang mengurusnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Trisha Rikasanti (2023) yaitu tentang Analisis kepribadian tokoh Oba Yozo dalam novel *Ningen Shikkaku* karya Dazai Osamu, yang menyatakan bahwa kepribadian Oba Yozo lebih didominasi oleh id karena dirinya yang selalu mencoba melarikan diri dan berlindung pada label “gagal menjadi manusia”. Yozo juga selalu merasa hidupnya tidak sesuai dengan standar masyarakat. Dukungan dari super ego juga memperkuat ego untuk memilih berpihak pada id.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Elizah Almisri Rambe (2021) menyatakan bahwa Yozo mengalami depresi yang banyak terlihat dari teori kognitif Aaron Beck, Yozo selalu merasa bahwa dirinya tidak berharga karena ia merasa bahwa hidupnya menyedihkan dan hanya dipenuhi dengan aib. Yozo juga selalu berpandangan negatif kepada lingkungannya karena lingkungannya banyak memberikan tekanan sehingga sering kali Yozo merasa batinnya tertekan karena tidak mampu untuk memenuhi keinginan orang lain. Yozo juga memiliki pandangan negatif terhadap masa depan yang berpikir bahwa masa depannya tidak memiliki harapan dan menyakini bahwa dirinya sendiri tidak dapat mengubah masa depan menjadi lebih baik daripada masa sekarang.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka, alasan penulis memutuskan untuk melakukan penelitian kecenderungan neurotik yang

dialami oleh tokoh utama dalam novel *Ningen Shikkaku* karya Osamu Dazai karena adanya permasalahan sosial dan konflik internal yang dapat menjadi pelajaran hidup bagi semua orang dan mungkin saja dengan terbentuknya penelitian ini dapat merubah cara berpikir seseorang yang memiliki kepribadian neurotik di dunia nyata. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menambah wawasan pembaca mengenai kepribadian tokoh dan psikologi yang dialami oleh diri sendiri maupun yang dialami oleh orang disekitarnya. Penulis memilih novel "*Ningen Shikkaku*" sebagai objek penelitian karena novel tersebut memuat berbagai macam faktor permasalahan sosial yang membuat terbentuknya kecenderungan neurotik yang di alami oleh Oba Yozo.

Pada penelitian ini penulis akan menganalisis model kecenderungan neurotik tokoh utama berdasarkan teori neurotik dari Karen Horney yang menjelaskan tentang kecenderungan manusia yang memiliki sifat neurotik menjadi 3 kategori yaitu, *compliant, aggressive, detached*. Selain itu, penulis juga akan meneliti mengenai faktor utama yang membuat terbentuknya kecenderungan neurotik pada Oba Yozo. Maka dari itu, penulis memilih judul penelitian tentang "*Kecenderungan Neurotik yang dialami oleh Tokoh Utama dalam Novel Ningen Shikkaku Karya Osamu Dazai Berdasarkan Teori Neo Freud*".

B. Rumusan dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, Adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Ningen Shikkaku* karya Osamu Dazai?
- 2) Apa saja kecenderungan neurotik yang dialami oleh Oba Yozo dalam novel *Ningen Shikkaku* berdasarkan kajian teori Neo Freud?
- 3) Apa yang menjadi faktor utama terjadinya kecenderungan neurotik yang dialami Oba Yozo?

2. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini adalah penulis memfokuskan penelitian untuk mengetahui kecenderungan neurotik yang dialami Oba Yozo Dalam Novel *Ningen Shikkaku* Karya Dazai Osamu berdasarkan kajian teori Neo Freud dan faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya kecenderungan neurotik yang di alami Oba Yozo.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Untuk menjabarkan unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Ningen Shikkaku*.
- b) Untuk mengetahui jenis-jenis kecenderungan neurotik yang ada dalam diri Oba Yozo selaku tokoh utama dalam novel *Ningen Shikkaku* berdasarkan teori Neo Freud.
- c) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecenderungan neurotik tokoh Oba Yozo.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman bagi penulis ataupun pembaca tentang ilmu karya sastra dan psikologi sastra khususnya tentang unsur intrinsik sastra serta kecenderungan neurotik yang dialami oleh manusia.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan khususnya kepada para pembaca agar dapat memahami tentang gambaran unsur intrinsik sastra dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi psikologi manusia, penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu para pembaca

dalam mengetahui tentang kecenderungan neurotik dalam novel *Ningen Shikkaku* karya Dazai Osamu berdasarkan teori Neo Freud.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber untuk menjelaskan kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kecenderungan

Menurut Mappiare (1982, 62), Kecenderungan adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran emosi, harapan, keyakinan, prasangka, ketakutan, dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu untuk membuat pilihan.

2. Neurotik

Sumium (2006), mendefinisikan neurotik sebagai gangguan perilaku yang di sebabkan oleh ketegangan emosional akibat frustrasi, konflik, represi, atau perasaan cemas.

3. Ningen Shikkaku

Ningen Shikkaku adalah novel yang di tulis oleh Osamu Dazai pada tahun 1948 di Jepang. Buku ini di terbitkan setelah satu bulan setelah Osamu Dazai bunuh diri di usianya yang ke 38 tahun. Novel ini menceritakan tentang seorang pria yang bermasalah yang tidak mampu mengungkapkan

jati dirinya kepada orang lain. *Ningen Shikkaku* dianggap sebagai karya klasik sastra Jepang pascaperang dan mahakarya terakhir Dazai, Novel ini menepati sebagai novel dengan popularitas yang cukup besar di kalangan pembaca muda dan menduduki peringkat kedua sebagai novel terlaris oleh penerbit *Shinchosa*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bab ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berfungsi mengantarkan pembaca untuk mengetahui penelitian yang dibahas. Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan. Bab II Landasan teori membahas tentang teori-teori yang akan digunakan dalam menganalisis data yang dapat mendukung dalam penelitian, yaitu teori intrinsik karya sastra yang dikembangkan oleh Nurgiyantoro, teori psikologi-sosial dari Neo-Freud. Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang metode, prosedur, teknik pengumpulan data, serta sumber data. Bab IV Analisis Data membahas hasil penelitian yang sebelumnya dianalisis dengan teori dan menggunakan metode yang dipakai. Bab V Kesimpulan dan Saran berisi tentang kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan, kemudian ditutup oleh saran yang diberikan oleh peneliti.